



Journal Physical Health Recreation (JPHR)

Volume 5 Nomor 1 ; November 2024

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JP>

e-ISSN : 2747- 013X

Analisis Tingkat Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bulukumba

Analysis Of Volleyball Bottom Passing Ability Levels In Extracurricular Students Of SMA Negeri 13 Bulukumba

Ahmad Adil¹, Juhanis², Sabrina Syam³

{ Ahmad.adil@unm.ac.id¹, Juhanis@unm.ac.id², sabrinasyam@unm.ac.id }

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222¹, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222², Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222³

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis tingkat kemampuan passing bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bulukumba. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian terdiri dari 20 orang siswa ekstrakurikuler dengan penarikan menggunakan teknik total sampling. Instrumen dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran kemampuan passing bawah bola voli. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dalam bentuk persentase menggunakan fasilitas komputer melalui program SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: tingkat kemampuan passing bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bulukumba berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" sebesar 35% (7 siswa), kategori "sedang" sebesar 35% (7 siswa), kategori "baik" sebesar 15% (3 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 15% (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 12.30 poin berada pada kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan passing bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bulukumba masuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci : kemampuan, passing bawah, bola voli.

1 Pendahuluan

Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang terkenal di kalangan masyarakat. Baik klub, desa, maupun sekolah. Hal ini dikarenakan alat untuk bermain bolavoli cukup sederhana. Bolavoli juga dapat dimainkan oleh semua lapisan kalangan masyarakat baik anak-anak hingga orang dewasa, laki-laki maupun

perempuan, baik di desa maupun dikota. Bolavoli merupakan suatu permainan yang di mainkan dalam bentuk tim. Di setiap tim beranggotakan 6 orang di mana daerah masing- masing tim dibatasi net. Di dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik yang harus di perhatikan yaitu, servis, passing, smash, dan block. Passing bawah merupakan teknik gerak dasar yang penting untuk di ajarkan karena sangat di perlukan untuk melakukan penyerangan atau smash. Selain itu, tim siswa ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 13 Bulukumba masih ada yang belum mampu menunjukkan prestasi yang optimal, hal itu bisa dilihat belum pernahnya tim ekstrakurikuler di SMA Negeri 13 Bulukumba bolavoli menujuai pertandingan baik ditingkat kecamatan ataupun kabupaten.

Tes ini di harapkan dapat memberi manfaat dan pengetahuan kepada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bulukumba tentang tingkat kemampuan dalam bermain bolavoli, serta dapat memberikan motivasi untuk menjadikan perubahan diri agar dapat bermain bolavoli yang baik dan benar di kemudian hari.

Menurut Komsiyah (2015:10) analisis merupakan suatu upaya untuk menyelidiki suatu masalah guna mengetahui keadaan yang sebenarnya. Menurut Iqlima (2016:16) analisis juga dapat di artikan sebagai aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan di kelompokkan kembali menurut kriteria kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Menurut Robbin kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Sedangkan menurut Gordon keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam mengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa kemampuan itu cenderung dimiliki oleh setiap individu sedangkan keterampilan tidak, karena dibutuhkan Latihan dan pengalaman, misalnya kemampuan berbicara, kemampuan dapat bersifat kognitif atau berupa pengetahuan sedangkan keterampilan berdasarkan lebih bersifat psikomotorik dengan kata lain harus praktek. Kemampuan (ability) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil Latihan atau praktek dan digunakan mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.

Pengertian bolavoli menurut Nuril Ahmadi bahwa permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Permainan bolavoli dibutuhkan kordinasi gerak yang benar benar bisa di andalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Viera mengemukakan bahwa “bolavoli dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim kedua tim dipisahkan oleh net”. Menurut (Ahmadi) permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif.

Menurut (Suhadi), permainan bolavoli hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh

dua regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali blocking. Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri, sehingga passing seorang pemain harus akurat dan tidak menyulitkan teman satu regu. Berdasarkan macam-macam teknik dasar passing dalam permainan bolavoli, teknik passing dibedakan menjadi teknik passing atas dan passing bawah.

Passing dalam permainan bolavoli adalah usaha atau upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Passing bawah ini merupakan teknik dalam permainan bolavoli yang mempunyai banyak fungsi dan kegunaan.

Tahap persiapan.

Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut direndahkan hingga berat badan tertumpu pada kedua ujung kaki di bagian depan.

Rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar.

Pandangan ke arah datangnya bola.

Tahap gerakan

Dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola bersama kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat dari lantai.

Usahakan arah datangnya bola tepat di tengah-tengah badan, perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan tangan.

Akhir gerakan

Tumit terangkat dari lantai, pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus dan pandangan mengikuti arah gerakan bola.

2 Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif bersifat kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Penelitian ini berupaya untuk menjelaskan masalah-masalah yang aktual, yakni masalah yang sedang terjadi atau masalah yang muncul pada saat sekarang. Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan sekumpulan dari subjek/objek yang memiliki karakteristik/sifat-sifat yang direncakan oleh peneliti untuk dikaji dan diteliti sesuai dengan fenomena yang ada (Adil, Liana, et al., 2023). Jadi, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bulukumba dengan jumlah populasi 20 siswa.

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2017) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Menurut Sugiyono, Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang siswa(i) SMA Negeri 13 Bulukumba

3 Hasil

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar data tersebut lebih mudah dimengerti dan berguna. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan passing bawah bolavoli ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bulukumba adalah dengan mengolah data dari tes yang telah ditentukan. Setelah diperoleh data dalam penelitian ini maka data dapat dikategorikan sesuai kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokan menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, sedang, kurang, sangat kurang.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Analisis tingkat kemampuan passing bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bulukumba.

Statistic	Passing Bawah Putra	Passing Bawah Putri	Kemampuan Passing bawah
N	10	10	20
Mean	12.30	12.30	12.30
Median	12.00	12.50	12.00
Mode	12	10	12
Std, Deviation	1.567	2.003	1.750
Minimum	10	10	10
Maksimum	15	15	15

Hasil analisis statistik deskriptif tingkat kemampuan passing bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bulukumba, data deskriptif kemampuan passing bawah siswa ekstrakurikuler putra didapat skor terendah (minimum) 10 poin, skor tertinggi (maksimum) 15 poin, rerata (mean) 12.30 poin, nilai tengah (median) 12.00 poin, nilai yang sering muncul (mode) 12 poin, standar deviasi (SD) 1.750 poin.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Analisis Tingkat kemampuan passing bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bulukumba

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Percentase
1	$14.93 > X$	3	Baik Sekali	15%
2	$13.18 < X < 14.93$	3	Baik	15%
3	$11.43 < X < 13.18$	7	Sedang	35%
4	$9.68 < X < 11.43$	7	Kurang	35%
5	$X < 9.68$	0	Kurang Sekali	0%
Jumlah		20		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.2 tersebut di atas, tingkat kemampuan passing bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bulukumba menunjukkan bahwa tingkat kemampuan passing bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bulukumba berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" sebesar 35% (7 siswa), kategori "sedang" sebesar 35% (7 siswa), kategori "baik" sebesar 15% (3 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 15% (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 12.30 poin berada pada kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan passing bawah bola voli pada siswa ekstrakulikuler SMA Negeri 13 Bulukumba masuk dalam kategori sedang.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Analisis Tingkat kemampuan passing bawah bolavoli pada siswa putra ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bulukumba

	Interval	Frekuensi	Kategori	Percentase
1	$14.65 > X$	1	Baik Sekali	10%
2	$13.08 < X < 14.65$	6	Baik	60%
3	$11.52 < X < 13.08$	2	Sedang	20%
4	$9.95 < X < 11.52$	1	Kurang	10%
5	$X < 9.95$	0	Kurang Sekali	0%
Jumlah		10		100%

Menunjukkan bahwa tingkat kemampuan passing bawah bolavoli pada siswa putra ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bulukumba berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" sebesar 10% (1 siswa), kategori "sedang" sebesar 20% (2 siswa), kategori "baik" sebesar 60% (6 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 10% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 12.30 poin berada pada kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan passing bawah bola voli pada siswa putra ekstrakulikuler SMA Negeri 13 Bulukumba masuk dalam kategori sedang.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Analisis Tingkat kemampuan passing bawah bolavoli pada siswa putri ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bulukumba

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$15.31 > X$	0	Baik Sekali	10%
2	$13.30 < X < 15.31$	3	Baik	30%
3	$11.30 < X < 13.30$	4	Sedang	40%
4	$9.30 < X < 11.30$	3	Kurang	30%
5	$X < 9.30$	0	Kurang Sekali	0%
Jumlah		10		100%

Menunjukkan bahwa tingkat kemampuan passing bawah bola voli pada siswa putri ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bulukumba berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" sebesar 30% (3 siswa), kategori "sedang" sebesar 40% (4 siswa), kategori "baik" sebesar 30% (3 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 12.30 poin berada pada kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan passing bawah bola voli pada siswa putri ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bulukumba masuk dalam kategori sedang.

Terdapat siswa belajar bolavoli yang berkategori sedang, siswa yang berkategori sedang menunjukkan bahwa kemampuan passing bawahnya adalah sedang dalam mengikuti latihan juga serius dan tingkat kesiapan psikis ataupun mental dari siswa belajar bolavoli sudah siap untuk mengikuti proses latihan kemampuan passing bawah permainan bolavoli.

Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh mengatakan "permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks, tidak mudah dilakukan oleh setiap orang". Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Sehingga, untuk menguasai teknik dasar passing bawah dengan baik, tidak dapat diperoleh dengan instan tetapi diperlukan suatu latihan yang berulang-ulang dalam konteks pembelajaran permainan bolavoli.

5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kemampuan passing bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bulukumba berada pada kategori sedang.

Daftar Pustaka

- Abdullah M. 2015. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
 Adil, A., Efendi, S., Azza, A., Erwin Nurdiansyah, T., Sintia Lamonge, A., Syapitri, H., Elisa Rakinaung, N., & M Oroh, C. T. (2023). "Metodologi Metodologi

- Penelitian Kesehatan Penelitian Kesehatan".
Www.Globaleksekutifteknologi.Co.Id
- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Sintia, A., Rida, L., Fahmy, R., Saputri, R., Jayatmi, I., Budi, E., Angga, S., Permana, A., Mujibur, M., Deddy, R., Citra, N., Mario, A., Bani, D., Bani, G. A., Haslinah, A., & Wijoyo, E. B. (2023). "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif : Teori Dan Praktik Get Press Indonesia".
- Ahmadi, Nuril. (2007). Panduan olahraga bola voli. Surakarta: Era
- Arikunto S. 2017. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian program.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar S. 2015. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi H. 2014. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Dr. Muhammad Nur, M.Pd, H. Iskandar, S.Pd, M.Pd (2023) " Buku Ajar Teori dan Praktik Bolavoli."
- Hardani. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta:CV.Pustaka Ilmu Group.
- Sudjana N. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfanbeta.
- Sujarwo S. 2017. Volleyball For All (Bolavoli untuk Semua). FIK UNY: Yogyakarta.
- Sukintaka. 2015. Teori Bermain untuk D2 Penjaskes Olahraga. IKIP Yogyakarta.
- Surahman, Rachmad M dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan.